

PERAWATAN LUKA DENGAN ALOE VERA GEL PADA PASIEN DENGAN ULKUS DIABETIKUM

WOUND TREATMENT WITH ALOE VERA GEL IN PATIENTS WITH DIABETIC ULCERS

Maya Atsfiatun¹, Dwi Astuti^{2*}, Fida Dyah Puspasari³

¹DIII Keperawatan, Politeknik Yakpermas Banyumas, Email : maymayaatsfiatun@gmail.com

²DIII Keperawatan, Polite

yaitu untuk menggambarkan perawatan luka dengan aloe vera gel pada pasien dengan ulkus diabetikum. Metode yang digunakan adalah penelitian studi kasus deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan perawatan luka pada pasien ulkus diabetikum dengan menggunakan aloe vera gel. Instrument studi kasus yang digunakan lembar observasi dan lembar wawancara. Instrument pengkajian luka menggunakan lembar observasi luka winner scale. Perawatan luka dengan aloe vera gel dilakukan selama 2 minggu setiap 2 hari sekali. Hasil perawatan luka dengan aloe vera gel pada pasien dengan ulkus diabetikum yang dilakukan selama 2 minggu setiap 2 hari sekali didapatkan kesimpulan berupa terdapat adanya penurunan skor pengkajian luka pada luka A terdapat penurunan sebanyak 15 yakni dari skor awal 25 menjadi 10 dan luka B penurunan sebanyak 12 dari skor awal 29 menjadi 17 di skor akhir. Hal tersebut terbukti bahwa aloe vera gel efektif dalam proses penyembuhan ulkus diabetikum

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa perawatan luka dengan aloe vera gel dapat membantu proses penyembuhan luka dan efektif dari segi waktu maupun biaya. Atas dasar itu, penulis ingin menulis karya ilmiah yang berjudul “Perawatan luka dengan aloe vera gel pada pasien dengan ulkus diabetikum”.

2. METODE PENELITIAN

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi set peralatan luka (pinset chirurgis, pinset anatomis, gunting jaringan, gunting verban), plester, kasa gulung, hands

29 April 2024	Ke-5	11	14	Skor luka A mengalami penurunan 1 dan luka B 3. Pada perawatan ke-5 ini epitalisasi terjadi hampir 100%
1 Mei 2024	Ke-6	11	14	Tidak tampak adanya penurunan skor luka
5 Mei 2024	Ke-7	10	17	Luka A tampak sudah menutup rapat dan luka B tampak terjadi maserasi sehingga skor mengalami peningkatan menjadi 17

D

akhir. Hal tersebut terbukti bahwa aloe vera gel efektif dalam proses penyembuhan ulkus diabetikum.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Denpasar: Yayasan Kita Menulis. https://repositori.uin-alaudidin.ac.id/19810/1/2021_Book_Chapter_Metodologi_Penelitian_Kesehatan.pdf Diakses pada 12 Januari 2024
- Agusriani, A., Haflin

- Hartini, W. M., Roosarjani, C., & Dewi, Y. A. (2019). *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI. [http://repository.stikeshb.ac.id/45/1/METODOLOGI PENELITIAN DAN STATISTIK SC .pdf](http://repository.stikeshb.ac.id/45/1/METODOLOGI_PENELITIAN_DAN_STATISTIK_SC.pdf) Diakses pada 13 Januari 2024
- IDF. (2021). IDF Diabetes Atlas 10th Edition. In *Diabetes Research and Clinical Practice*. <https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.10.013> Diakses pada tanggal 10 Desember 2023
- Khusniyati, N., Roni, Y., Rasyid, W., Jul

- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374> Diakses pada 14 Januari 2024
- Setyowati, B., & Wirawati, M. K. (2022). Penerapan Perawatan Luka Dengan Metode Moist Wound Healing Pada Pasien Diabetikum Tipe 2. Pharmacoeconomics: theory and practice, 9(2), 84–97. <https://doi.org/10.30809/phe.1.2017.21> Diakses pada 21 Mei 2024
- Soelistijo, S. A., Suastika